

EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Adrian Lukman¹, Oey Hannes Widjaja^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: adrian.1152100113@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hannesw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-07-2025, revisi: 15-07-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-10-2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha serta menguji Efikasi Diri sebagai mediasi dalam pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 182 responden. Penelitian ini menggunakan metode Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling dalam mengumpulkan secara online melalui g-form lalu diolah menggunakan smartPLS-SEM. Hasil dari penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dapat mempengaruhi Efikasi Diri dan Efikasi Diri dapat memediasi Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, minat berwirausaha, efikasi diri

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine effect Entrepreneurship Education and Entrepreneur Motivation on Entrepreneurial Interest and examine Self Efficacy as a mediator of Entrepreneurship Education and Entrepreneur Motivation on Entrepreneurial Interest. The population of this research is Student at The University of Tangerang. The population used in this research was 182 valid respondents. This research uses the Non-Probability Sampling method with the Purposive Sampling method to collect online via g-form and then process using smartPLS-SEM. The results of this research are that Entrepreneurship Education and Entrepreneur Motivation can affect Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Education and Entrepreneur Motivation can affect Self Efficacy and Self Efficacy can mediate Entrepreneurship Education and Entrepreneur Motivation on Entrepreneurial Interest.

Keywords: entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, entrepreneurial intention, self efficacy

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Angka pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi yang disebabkan oleh masalah ekonomi yang besar, salah satu permasalahannya yaitu kemiskinan. Pengangguran menyebabkan peningkatan kemiskinan, dimana kualitas hidup masyarakat akan berkurang, terlebih daya beli masyarakat yang akan mengakibatkan pada turunnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Akses pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas tenaga kerja agar mendapat pekerjaan yang layak, tetapi terbatasnya informasi yang diterima khususnya oleh masyarakat miskin membuat mereka tidak bisa mendapat akses tersebut (Indahsari & Puspitowati, 2021).

Kewirausahaan memegang peranan yang sangat penting untuk menghasilkan inovasi baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Lestari & Brahma, 2023). Wirausaha telah

menjadi suatu objek untuk membuktikan kepada kaum muda, untuk menambah kewirausahaan bisa dilakukan dengan berbagai cara, tetapi tahap awal yang wajib dilakukan pertama adalah dengan meningkatkan pengetahuan serta minat dalam berwirausaha (Marfuah, 2021).

Wirausaha merupakan salah satu cara dalam mengurangi pengangguran, dengan membuka lapangan pekerjaan. Tetapi untuk meningkatkan jumlah wirausaha, diperlukan pendidikan serta kesadaran sejak mahasiswa. Hal ini diharapkan agar usaha yang dibangun akan berjalan dengan baik dari sisi teknis finansial maupun model usaha, sehingga lapangan pekerjaan bisa terbuka secara konsisten (Steven & Widjaja, 2023).

Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat krusial karena memiliki tujuan untuk menumbuhkan pemahaman tentang kewirausahaan serta mempengaruhi sikap yang dapat berdampak pada minat atau intensi (Ekawarna dkk., 2022). Dikarenakan pentingnya pendidikan kewirausahaan diharapkan seluruh institusi pendidikan menghadirkan pembelajaran tentang kewirausahaan agar siswa dapat menemukan ide atau inovasi yang kreatif. Adanya pendidikan kewirausahaan bisa berdampak positif pada perkembangan perekonomian Indonesia.

Dalam Berwirausaha diperlukannya juga motivasi untuk mengembangkan minat dalam berwirausaha. Motivasi adalah istilah yang tepat untuk menjelaskan dorongan dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia, artinya apa saja yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Melinda dkk., 2023). Motivasi dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat lagi dan mempelajari cara agar beradaptasi dengan perubahan pasar yang semakin cepat. Mahasiswa yang termotivasi memiliki kecenderungan lebih aktif dalam menggali informasi, membangun relasi, dan memperoleh kemampuan untuk mengatasi tantangan wirausaha.

Oleh karena itu, motivasi bukan hanya sumber inspirasi di tahap awal perjalanan wirausaha, tetapi juga merupakan komponen - komponen utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Selain Motivasi Berwirausaha diperlukannya juga Efikasi Diri karena jika wirausahawan memiliki Efikasi Diri yang tinggi maka keberlangsungan usahanya dapat berhasil. Orang yang memiliki Efikasi Diri yang tinggi biasanya mereka dapat memiliki keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko.

Namun, permasalahan di era modern ini adalah tingginya tingkat pengangguran yang dapat menimbulkan tantangan yang besar dalam memulai atau mengembangkan usaha. Keterbatasan ekonomi serta akses terhadap modal dan rendahnya keterampilan terhadap pengetahuan kewirausahaan adalah faktor yang dapat memperburuk situasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan solusi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan ini, sehingga dapat menciptakan usaha yang lebih kondusif dan berkelanjutan.

Kajian teori

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang menjelaskan tentang perilaku individu yang terpengaruh oleh konsep pengendalian yang dimiliki oleh individu tersebut (Ajzen, 1991). Theory of Planned Behavior ini menjadi landasan yang berperan penting di dalam penelitian ini karena memiliki tujuan untuk memahami bagaimana pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha serta efikasi diri sebagai mediasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yang berkuliah di Universitas daerah Tangerang dalam membangun usaha.

Theory of Planned Behavior dijelaskan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dalam hal berwirausaha ini, dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu sikap

terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Dengan menetapkan Theory Planned of Behavior penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pendidikan kewirausahaan ini dapat membentuk sikap yang positif terhadap minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha serta efikasi diri sebagai mediasi juga dapat dipengaruhi oleh norma-norma sosial, dan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan dan kemampuan mereka dalam memulai usaha dapat mengembangkan minat mereka untuk memulai berwirausaha.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri

Dalam Pendidikan Kewirausahaan yang memiliki Efikasi Diri yang tinggi biasanya mereka dapat memiliki keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko. Hal ini sejalan dengan Penelitian Chandra & Budiono (2024) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap efikasi diri. Kemudian, pendidikan kewirausahaan secara bertahap memiliki dampak positif terhadap ambisi pribadi, pandangan diri serta tujuan dan keputusan seseorang untuk memulai dan mengembangkan bisnis baru (Minah & Soelaiman, 2024).

Kaitan antara motivasi berwirausaha terhadap efikasi diri

Dalam mempunyai motivasi yang tinggi dapat memperkuat keyakinan diri dalam tantangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Andini dkk. (2024) menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh terhadap Efikasi Diri.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat krusial karena memiliki tujuan untuk menumbuhkan pemahaman tentang kewirausahaan serta mempengaruhi sikap yang dapat berdampak pada minat atau intensi (Ekawarna dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian (Rembulan & Fensi, 2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kaitan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Dalam berwirausaha, diperlukan motivasi untuk mengembangkan minat dalam berwirausaha (Melinda dkk., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurikasari, 2016) yang menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kaitan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Tingginya Efikasi Diri dalam keyakinan membuat seseorang yakin dalam keinginan minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari & Sukirman, 2020) yang menyatakan bahwa Efikasi Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kaitan efikasi diri sebagai mediasi dalam pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan yang besar serta memperkuat keyakinan diri dalam membangun usaha. Hal ini sejalan dengan Peneliti (Chandra & Budiono, 2024) menyatakan bahwa Efikasi Diri dapat memediasi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Kaitan efikasi diri sebagai mediasi dalam motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Motivasi yang kuat dalam memperkuat percaya diri dalam membangun usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Andini dkk. (2024) menyatakan bahwa Efikasi Diri dapat memediasi Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Rumusan masalah

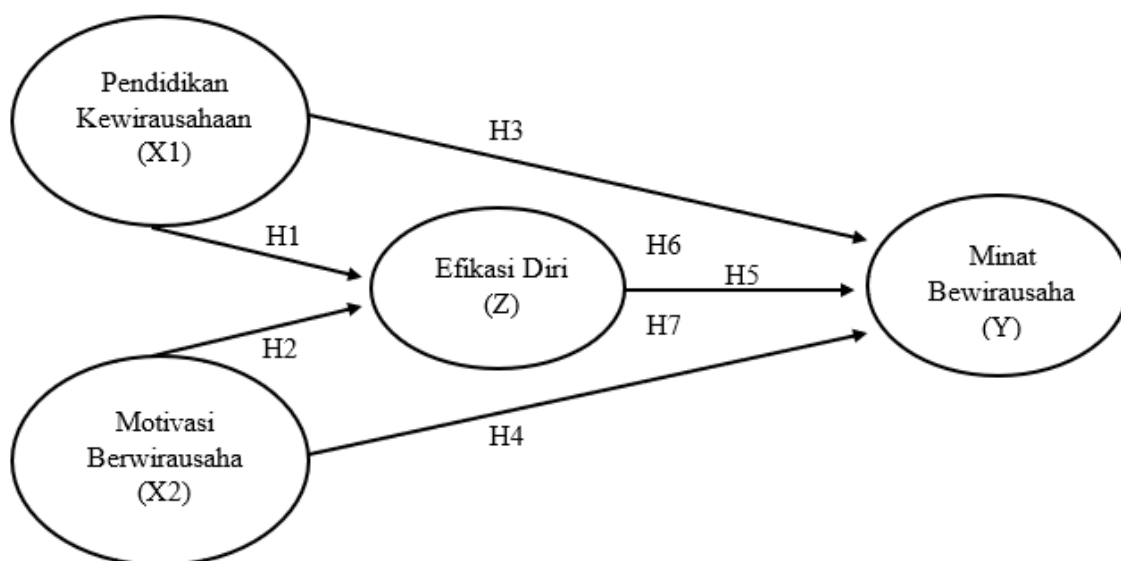
Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan diatas,maka rumusan masalah yang didapatkan adalah:

- Apakah Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang?
- Apakah Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang?
- Apakah Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang?
- Apakah Motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang?
- Apakah Efikasi Diri memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang?
- Apakah Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha yang di Mediasi oleh Efikasi diri Pada Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang?
- Apakah Motivasi Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha yang di Mediasi oleh Efikasi diri Pada Mahasiswa di Universitas daerah Tangerang?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ditargetkan kepada Mahasiswa yang berkuliah di Universitas Tangerang yang mengambil konsentrasi kewirausahaan dan tertarik dalam berwirausaha. Peneliti menggunakan metode Non purposive sampling dimana responden hanya mahasiswa Universitas di daerah Tangerang sebagai responden dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui kusioner yang dibuat di Google Forms dan disebarluaskan kepada Mahasiswa yang berkuliah di Universitas daerah Tangerang dan didapatkan sebanyak 182 responden. Penelitian ini menggunakan 4 Variabel operasional dengan total 32 indikator : 8 indikator Pendidikan Kewirausahaan, 8 indikator Motivasi Berwirausaha, 8 indikator Efikasi Diri, dan 8 indikator Minat Berwirausaha yang diukur menggunakan skala Ordinal yang berkisar dari skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai skor 5 (Sangat Setuju).



Gambar 1. Model penelitian

Tabel 1. Indikator variabel

Variabel	Indikator
Pendidikan Kewirausahaan	1. Dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa lebih luas tentang berwirausaha.
	2. Pendidikan Kewirausahaan membuat mahasiswa tertarik dalam membangun usaha.
	3. Pendidikan Kewirausahaan diperlukan mahasiswa untuk memberikan pengalaman serta minat dalam berwirausaha.
	4. Pendidikan Kewirausahaan dapat menciptakan kesadaran tentang adanya peluang berbisnis pada mahasiswa.
	5. Pembelajaran tentang kewirausahaan di kelas memberikan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.
	6. Teori tentang mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan di kampus sangat menarik.
	7. Pendidikan Kewirausahaan di kampus mendorong keterampilan dan kemampuan terkait dengan kewirausahaan.
	8. Menurut saya, kesempatan berwirausaha itu bisa diperbesar melalui kegiatan pendidikan kewirausahaan.
Motivasi Berwirausaha	1. Saya memiliki motivasi dan minat dalam berwirausaha.
	2. Motivasi berwirausaha dapat membuat saya optimis akan adanya keberhasilan dalam berwirausaha.
	3. Keuntungan yang besar membuat saya termotivasi untuk berwirausaha.
	4. Saya bermotivasi menjadi wirausahawan yang sukses agar dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.
	5. Saya merasa senang mengikuti seminar tentang kewirausahaan yang diadakan di kampus.
	6. Saya yakin dengan berwirausaha dapat meningkatkan keadaan ekonomi saya.
	7. Saya memiliki keinginan untuk menjadi wirausahawan yang sukses.
	8. Sesusah apapun pekerjaan yang saya lakukan, saya akan selalu berjuang untuk menyelesaikan.
Efikasi Diri	1. Saya percaya bahwa kesuksesan dalam berwirausaha memerlukan proses yang panjang dan sulit.
	2. Saya yakin dan percaya diri bahwa perjuangan dalam membuka usaha tidak akan sia sia
	3. Saya sangat percaya diri dalam membangun usaha.
	4. Kegagalan seseorang dalam berwirausaha tidak mematahkan semangat saya untuk tetap berwirausaha.
	5. Saya percaya bahwa saya dapat berhasil menemukan peluang bisnis yang baru.
	6. Saya yakin bahwa saya dapat berhasil menciptakan produk baru yang inovatif.
	7. Saya yakin bahwa setiap usaha yang diperjuangkan dengan kerja keras akan mencapai hasil yang membanggakan.
	8. Saya yakin dapat menciptakan ide ide yang kreatif.
Minat Berwirausaha	1. Saya memilih untuk berwirausaha sesudah tamat dari perkuliahan.
	2. Saya memiliki minat untuk berwirausaha dalam waktu dekat.
	3. Saya berminat dalam berwirausaha dikarenakan melihat orang lain sukses dalam menjalankan usahanya.
	4. Saya merasa senang apabila saya berwirausaha.
	5. Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi seorang pengusaha.
	6. Saya telah memikirkan dengan sangat serius untuk memulai perusahaan saya sendiri.
	7. Saya minat berwirausaha agar tidak bergantung pada orang lain.
	8. Saya memiliki keinginan berwirausaha untuk mewujudkan cita-cita saya menjadi pengusaha.

Uji validitas

Penelitian ini menggunakan *Teknik Structural Equation* yang terdapat 2 jenis yang dapat digunakan untuk menganalisis validitas yaitu Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan. Uji Validitas dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana korelasi antar variabel dengan indikatornya (Hair *et al*, 2019). Hasil dari uji Konvergen didasarkan pada nilai dari Average Variance Extracted (AVE). Pengukuran AVE dikatakan Valid jika hasil pengukuran untuk setiap variabelnya lebih besar dari angka 0,50 ($>0,50$).

Tabel 2. Hasil uji AVE

Variabel	AVE
Efikasi Diri	0,534
Minat Berwirausaha	0,572
Motivasi Berwirausaha	0,525
Pendidikan Kewirausahaan	0,557

Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan *Loading Factor*. Nilai *Loading Factor* dikatakan valid jika hasil menunjukkan nilai 0,50. Hasil pengujian *loading factor* ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji *loading factor*

Variabel	<i>Loading Factor</i>	Hasil
EF1	0,705	Valid
EF2	0,722	Valid
EF7	0,777	Valid
EF8	0,717	Valid
MB4	0,747	Valid
MB5	0,771	Valid
MB7	0,725	Valid
MB8	0,782	Valid
MoB1	0,725	Valid
MoB2	0,752	Valid
MoB6	0,705	Valid
MoB7	0,715	Valid
PK2	0,800	Valid
PK4	0,732	Valid
PK6	0,700	Valid
PK7	0,749	Valid

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan *Cronbrach Alpha's* dan *Composite Reliability*. Apabila nilai *Cronbach Alpha's* mencapai nilai $>0,60$ maka dikatakan valid. *Composite Reliability* mencapai hasil 0,70 ($>0,70$) maka dikatakan valid. Hasil nilai dari *Composite Reliability* harus $>0,70$, tetapi apabila hasilnya 0,60 masih layak diterima (Hair *et al.*, 2019).

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

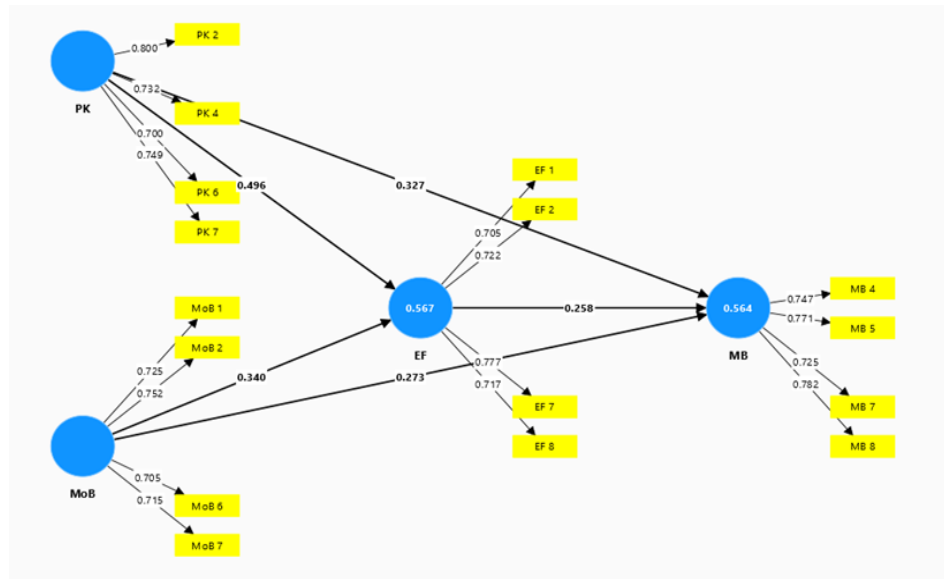
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Hasil
Pendidikan Kewirausahaan	0,734	0,834	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0,698	0,815	Reliabel
Efikasi Diri	0,751	0,842	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,709	0,821	Reliabel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis

Hasil dari pengujian *path coefficient* ini dilakukan dengan menggunakan Teknik Bootstrapping dapat ditunjukkan pada Gambar 2.

Uji hipotesis dilakukan guna pengambilan keputusan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Proses ini dapat dilakukan dengan memeriksa nilai t-statistik yang telah dilakukan proses *bootstrapping* dengan nilai diatas 1,96 maka dinyatakan valid atau *p-values* lebih kecil dari 0,5. Hasil pengujian tersebut ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 5.



Gambar 2. Hasil uji *path coefficient*
Sumber: SmartPLS 4.0

Tabel 5. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T-Statistic	P-Values	Hasil
H1: Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri	0,496	7,997	0,000	Diterima
H2: Motivasi Berwirausaha → Efikasi Diri	0,340	5,200	0,000	Diterima
H3: Pendidikan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0,327	4,186	0,000	Diterima
H4: Motivasi Berwirausaha → Minat Berwirausaha	0,273	3,305	0,001	Diterima
H5: Efikasi Diri → Minat Berwirausaha	0,258	2,730	0,007	Diterima
H6: Pendidikan Kewirausahaan → Efikasi Diri → Minat Berwirausaha	0,128	2,461	0,012	Diterima
H7: Motivasi Berwirausaha → Efikasi Diri → Minat Berwirausaha	0,088	2,527	0,014	Diterima

H1: Hasil pengujian dari path coefficients mendapatkan nilai 0,496. Nilai dari T statistic >1,96 yaitu sebesar 7,997 dengan nilai p values <0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 1 diterima yang sejalan dengan penelitian terdahulu (Oyugi, 2015) bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Efikasi Diri.

H2: Hasil pengujian dari path coefficients mendapatkan nilai 0,340. Nilai dari T statistic >1,96 yaitu sebesar 5,200 dengan nilai p values <0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 2 diterima yang sejalan dengan penelitian terdahulu (Yuwind dkk., 2022) bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Efikasi Diri.

H3: Hasil pengujian dari path coefficients mendapatkan nilai 0,327. Nilai dari T statistic >1,96 yaitu sebesar 4,186 dengan nilai p values <0,05 yaitu sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 3 diterima yang sejalan dengan penelitian (Salam dkk., 2021) bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

H4: Hasil pengujian dari path coefficients mendapatkan nilai 0,273. Nilai dari T statistic >1,96 yaitu sebesar 3,305 dengan nilai p values <0,05 yaitu sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 4 diterima yang sejalan dengan (Andini dkk., 2024) bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

H5: Hasil pengujian dari path coefficients mendapatkan nilai 0,258. Nilai dari T statistic >1,96 yaitu sebesar 2,730 dengan nilai p values <0,05 yaitu sebesar 0,007. Hasil ini menunjukkan Hipotesis 5 diterima yang sejalan dengan penelitian (Agustin & Trisnawati, 2021) bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Uji mediasi (*partial mediation* atau *full mediation*)

Pengujian mediasi dilakukan guna menentukan apakah mediasi dalam penelitian ini termasuk full mediation atau partial mediation melalui teknik bootstrapping.

H6: Hasil pengujian T statistic >1,96 sebesar 2,461 dan Path Coefficient 0,128. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri dengan nilai p-values 0,012. Dalam hasil uji analisis mediasi menyatakan bahwa hipotesis 6 adalah Partial Mediation. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Anggraeni & Nurcaya, 2016).

H7: Hasil pengujian T statistic >1,96 sebesar 2,527 dan nilai Path Coefficient 0,088. Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui Efikasi Diri dengan nilai p-values 0,014. Dalam hasil uji analisis mediasi menyatakan bahwa hipotesis 7 adalah Partial Mediation. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Nengseh & Kurniawan, 2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha pengaruh positif dan signifikan terhadap Efikasi Diri dan Minat Berwirausaha di Universitas daerah Tangerang. Efikasi Diri juga berperan positif dalam meningkatkan Minat Berwirausaha. Selain itu, Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha memengaruhi Minat Berwirausaha melalui mediasi Efikasi Diri.

Secara teoritis, disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel baru dan menguji teori yang sama di wilayah berbeda untuk melihat perbedaan hasil. Secara praktis, untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan, perlu ada program menarik dan studi kasus nyata. Motivasi berwirausaha dapat ditingkatkan dengan menghadirkan *influencer* atau petinggi perusahaan dalam seminar. Untuk efikasi diri, mahasiswa disarankan belajar dari kegagalan dan terus berinovasi. Terakhir, untuk minat berwirausaha, mahasiswa sebaiknya mulai menyusun rencana bisnis dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Tarumanagara yang telah mendukung penyelesaian penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa/mahasiswi Universitas di daerah Tangerang yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui self efficacy pada mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298-313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Ajzen, I. (1991) The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andini, G. M. A., Farida, E., & Hardaningtyas, R. T. (2024). Pengaruh entrepreneurship education, entrepreneurial motivation terhadap entrepreneurial intention dengan entrepreneurial self-efficacy sebagai variabel intervening pada mahasiswa manajemen Universitas Islam Malang. *Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 1005-1015.

- Anggraeni, D. A. L., & Nurcaya, I. N. (2016). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2424–2453.
- Chandra, R. A., & Budiono, H. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yang dimediasi efikasi diri mahasiswa manajemen. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(4), 645-655. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6542>
- Ekawarna, E. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa FKIP universitas jambi angkatan 2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 139-149. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24. <http://dx.doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Indahsari, L., & Puspitowati, I. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi wirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 267-276. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11320>
- Lestari, I. D., & Brahma, I. A. (2023). Dampak penanaman pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa di era globalisasi. *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, 3(2), 79-94.
- Lestari, Y. P., & Sukirman, S. (2020). Pengaruh self efficacy sebagai mediasi dari pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 615-633. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39469>
- Melinda, R. D., Yohana, C., & Fadillah, N. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911-924. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688>
- Minah, T. M., & Soelaiman, L. (2024). Peran pendidikan kewirausahaan dalam membangun jiwa wirausaha generasi Z melalui efikasi diri dan pola pikir entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 63-74. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.28703>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156-167.
- Oyugi, J. L. (2015). The mediating effect of self-efficacy on the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 11(2), 31-56.
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 1(1), 65-73.
- Salam, A. A., Siswanto, I., & Sholikah, A. (2021). The effect of entrepreneurship education on students' entrepreneurship intention in vocational school. *Indonesian Research Journal in Education*, 5(1), 85-102.
- Steven, S., & Widjaja, O. H. (2023). Pengaruh kepribadian, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(4), 1071-1079. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26984>
- Yuwinda, P., Dhitara, A., & Ardiansyah, E. H. (2022). Pengaruh use of sosmed dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui variabel intervening efikasi diri. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 8(1), 1–12.